

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis dan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif* dengan jenis korelasional. Penelitian deskriptif merupakan suatu cara jenis penelitian yang mendikripsikan dan menggambarkan pada suatu variabel yang memiliki dua atau lebih dari suatu variabel, sehingga dapat diinterpretasikan yang sesuai dengan fakta adanya. Sedangkan metode korelasi adalah metode yang menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat Diabetes Melitus, Riwayat KB hormonal dan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan kejadian *Preeklampsia*

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kejadian <i>Preeklampsia</i>	Diagnosis penyakit <i>Preeklampsia</i> selama masa hamil setelah 20 minggu	Data sekunder pada Rekam Medis	1. PEB 2. Non (PEB)	Nominal
2.	Riwayat Diabetes Melitus	Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes melitus baik ketika maupun pada saat hamil	Data sekunder pada Rekam Medis	1. Memiliki riwayat 2. Tidak memiliki riwayat	Nominal
3.	Riwayat KB Hormonal	Ibu yang memiliki riwayat KB hormonal sebelum hamil seperti Kontrasepsi suntik, Pil dan implant	Data sekunder pada Rekam Medis	1. KB Hormonal 2. Non KB Hormonal	Nominal
4.	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Ukuran ukuran yang digunakan untuk mengetahui berat badan ibu selama kehamilan yang dilihat dari data rekam mediks	Data sekunder pada Rekam Medis	1. IMT lebih (>18,5 kg/m <sup>2</sup> ) 2. IMT normal (18,5 kg/m <sup>2</sup> )	Nominal

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi target pada penelitian ini adalah data sekunder berupa catatan rekam medis semua ibu hamil yang mengalami *Preeklampsia* tahun 2021 berjumlah 35 orang.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang diambil dari data rekam medis kunjungan puskesmas Buahdua. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah rekam medis ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

1) Rekam Medis Ibu Hamil dengan diagnosis *Preeklampsia*

b. Kriteria Eksklusi

1) Rekam medis Ibu hamil yang tidak lengkap

3. Teknik sampling (teknik pengambilan sampel)

Merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel, yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Total sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara keseluruhan sampel yang ada dan kemudian ditentukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria.

4. Besaran Sampel

Besaran sampel yang akan diambil yaitu ibu hamil yang terdiagnosa *Preeklampsia* dari jumlah populasi pada rekam medik di Puskesmas Buahdua Tahun 2021 sebanyak 35 orang menggunakan rumus minimal sampling dengan teknik.

Langkah langkah pengumpulan sampel sebagai berikut:

- a. Melihat register kunjungan ibu hamil ke puskesmas Buahdua dan melihat nomor rekam medis
- b. Kemudian memasukan nomor rekam medis sebagai daftar rekap data ibu hamil tahun 2021 dan daftar ibu hamil dengan *Preeklampsia* tahun 2021 ke dalam *Ms Excel*.

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Buahdua pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2022.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kejadian *Preeklampsia*.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas/independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah yaitu Diabetes Melitus, riwayat KB hormonal dan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada ibu hamil.

Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel perancu, dengan alasan karena pada penelitian ini tidak menemukan faktor lain yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis di Puskesmas Buahdua periode tahun 2021.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder dengan mengambil data dari rekam medis ibu hamil di puskesmas Buahdua yang terdiagnosis *Preeklampsia*.

#### **E. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format pengumpulan data yang meliputi nomor rekam medis, Diabetes Melitus, riwayat KB hormonal dan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada ibu hamil.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan peneliti dalam melakukan penelitian.

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti telah mengurus surat pengantar studi pendahuluan dari institusi pendidikan (Unisa Bandung)
- b. Peneliti telah melakukan pengumpulan data dan fenomena, sebagai bahan untuk studi pendahuluan penelitian

- c. Peneliti telah melakukan seminar proposal
- d. Peneliti telah mengajukan protokol etik ke KEP
- e. Peneliti telah mengurus surat izin penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melihat catatan ibu hamil tahun 2021 di register, peneliti mengumpulkan nomor rekam medis, memasukkan ke *Ms Excel*.
- b. Peneliti melakukan pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk kelompok kasus hingga jumlah sampel terpenuhi berdasarkan data rekam medis.
- c. Mengambil nomor rekam medis, tanggal lahir/ usia ibu, Diabetes Melitus, riwayat KB hormonal dan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada ibu hamil.
- d. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan ke dalam format isian pengumpulan data atau master tabel.

## 3. Tahap Penyelesaian

Setelah data yang dicari terkumpul, data kemudian diolah dan dianalisis. Kemudian melakukan seminar hasil penelitian.

## **G. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan data yang telah ditempuh dengan langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* (Penyuntingan data)

Editing yang telah dilakukan yaitu mengoreksi kembali pada pengisian lembar ceklis yang digunakan untuk kelengkapan data

sekunder dengan memastikan kelengkapan data yang sesuai dengan data rekam medik. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data yaitu Puskesmas Buahdua, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

- a) Lengkap : semua data tentang riwayat diabetes melitus, riwayat KB hormonal, Indeks Masa Tubuh (IMT) dan *Preeklampsia* sudah terisi sesuai dengan data rekam medik dan tidak ada yang terlewat.
  - b) Jelas : jawaban riwayat diabetes melitus, riwayat KB hormonal, Indeks Masa Tubuh (IMT) dan *Preeklampsia* tulisannya cukup jelas terbaca oleh peneliti.
  - c) Relevan : jawaban yang tertulis dengan tanda cheklis sudah relevan dengan data rekam medik.
  - d) Konsisten : beberapa jawaban yang berkaitan isi sudah konsisten dengan data rekam medik.
- b. *Coding* (Memberi kode)

Pada tahapan ini telah dilakukan dengan pemberian kode pada variabel yang digunakan yaitu variabel Diabetes Melitus diberi kode 1=memiliki riwayat dan kode 2=tidak memiliki riwayat, sedangkan variabel riwayat KB hormonal diberi kode 1=KB hormonal dan 2=Non KB Hormonal dan untuk variabel Indeks Masa Tubuh (IMT) , diberi kode 1=IMT lebih ( $>18,5 \text{ kg/m}^2$ ), kode 2=IMT normal ( $18,5 \text{ kg/m}^2$ ). Variabel *Preeklampsia* diberi kode 1= PEB dan kode 2= NON PEB.

c. *Entry Data*

Setelah lembar ceklis terisi penuh dan data benar, serta sudah melewati pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan dan memproses data agar data yang sudah dientry data sekunder ke paket program statistik.

c. *Tabulating* (menyusun data)

Setelah melewati pengkodean dan memasukan data kemudian kode pada data tersebut dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Berikut yang telah di uraikan cara meng*cleaning* data:

1) Mengetahui *missing* data

Cara mendeteksi adanya *missing* data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi ) dari variabel yang ada

2) Mengetahui variasi data

Dengan mengetahui variasi data akan diketahui apakah data yang di *entry* benar atau salah. Cara mendeteksi dengan mengeluarkan atau hasil output yang dihasilkan yaitu distribusi frekuensi dan Uji *Chi square*

3) Mengetahui konsistensi data

Cara mendeteksi adanya ketidak konsistensian data dengan menghubungkan data variabel, serta ditunjukkan dengan nilai-p dengan cara menganalisis menggunakan *Uji Chi square*

## 2. Analisis data

Analisis data yang telah digunakan pada penelitian ini adalah:

### a. Analisis univariat

Analisis univariat yang telah ditempuh yaitu bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persen dari masing-masing variabel. Analisis univariat pada penelitian ini pada penelitian ini adalah Diabetes Melitus, riwayat KB hormonal dan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada ibu hamil menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = presentase untuk setiap kategori

f = jumlah setiap kategori

N = jumlah total responden

### b. Analisis bivariat

Analisa bivariat yang telah di tempuh ini bertujuan untuk melihat atau mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisa bivariat. Dalam penelitian ini telah dilakukan dengan memakai uji *Chi square* karena syarat uji *chi square* yaitu tabel harus 2x2, tidak ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5 lebih dari 80% dari keseluruhan sel, ditentukan dengan nilai estimasi OR (Sopiyudin, 2020). Rumus Uji *Chi-Square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Nilai Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

dimana :

$$f_e = \frac{(\sum f k) \times (\sum f b)}{\sum T}$$

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$\sum f k$  = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f b$  = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$  = jumlah keseluruhan baris atau kolom

Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan uji  $H_0$  ditolak atau  $H_0$  diterima. Digunakan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuan pengujian dengan *Chi square* adalah jika  $p\text{ value} \leq \alpha$  (0,05) maka ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, tetapi jika  $p\text{ value} > \alpha$  (0,05) maka tidak ada hubungan yang signifikan antara keduanya (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa analisis akhir yang dilakukan uji *chi square* menunjukkan  $p\text{-value}$   $\alpha < 0,05$  yang artinya variabel Riwayat Diabetes Melitus, Riwayat KB Hormonal dan Indeks Masa Tubuh (IMT) memiliki hubungan yang signifikan dengan Kejadian *Preeklampsia*.

## H. Etika Penelitian

Setelah mengajukan ijin penelitian ke Puskesmas Buahdua dan etika penelitian ini telah dilakukan dan sudah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian UNISA Bandung. Adapun langkah-langkah masalah pada etika penelitian, yaitu tahapannya meliputi (Notoatmodjo, 2020):

### 1. *Anonymity*

Peneliti telah menjamin dalam penggunaan responden yaitu ibu hamil, tidak mencantumkan nama ibu hamil didalam penelitian ini hanya mencantumkan inisial nama pada lembar alat ukur serta cukup nomor saja.

### 2. *Confidentiality*

Peneliti telah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penelitian ini hanya peneliti yang menyimpan informasi dan tidak diberikan pada orang lain yang tidak berhak untuk mengakses informasi kerahasiaan pasien.

### 3. *Privacy*

Peneliti telah memberikan privasi serta memberikan kerahasiaan sebagai bentuk data penelitian ini. Artinya penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil, peneliti telah merahasiakan nama ibu hamil dalam bentuk inisial.

### 4. *Fair treatment*

Peneliti telah memberikan *Fair treatment* yaitu penelitian yang telah dilakukan bahwa penelitian ini telah ditentukan berdasarkan kriteria, jika

ibu hamil yang tidak yang tidak memiliki kriteria, maka penelitian ini *didrop out*.

5. *Beneficences*

Peneliti telah melakukan penelitian ini sesuai prosedur, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal baik responden maupun puskesmas dalam upaya meningkatkan keselamatan atau kesembuhan pasien, hal ini adalah penurunan preeklampsia

6. *Confidentialitas*.

Peneliti telah menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.

